



## THE RELATIONSHIP MATERNAL ACTIVITY IN TAKING PREGNANT WOMEN CLASSES WITH REDUCED RISK OF CHILDBIRTH AT THE PINTU PADANG HEALTH CENTER

### Hubungan Keaktifan Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Penurunan Risiko Persalinan di Puskesmas Pintu Padang

Miftahul Jannah\*, Erlina Wanti Harahap, Razia Begum Suroyo

Departemen D4 Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

\*Alamat Korespondensi: [miftahuljannah16o8@gmail.com](mailto:miftahuljannah16o8@gmail.com)

#### Article Info

##### Article History

Received: 16 Agustus 2021

Revised : 16 Agustus 2021

Accepted : 03 September 2021

#### Keywords :

Activeness,  
reduction in risk of  
childbirth

#### Kata kunci :

Keaktifan,  
penurunan risiko  
persalinan

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2017, it is estimated that every minute a woman dies from complications related to pregnancy and childbirth. The purpose of this study was to determine the relationship between a mother's activity in participating in pregnant women's classes with a reduced risk of childbirth at the Puskesmas. The research design is an analytical survey research with a cross-sectional approach. The population in this study was 54 postpartum mothers in September-October. The sampling technique used was total sampling. That is, the entire population was sampled as many as 54 respondents. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The study results found a relationship between the activeness of mothers in participating in classes for pregnant women with a reduced risk of childbirth at the Pintu Padang Health Center in 2020 ( $p = 0.000 < 0.05$ ). It is recommended that health workers at the Puskesmas improve the implementation of the Puskesmas program to monitor and carry out health promotion regarding the class of pregnant women.*

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, di dunia diperkirakan setiap menit wanita meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan keaktifan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan penurunan risiko persalinan di Puskesmas. Desain penelitian adalah penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 54 ibu post partum pada bulan September-Oktober. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 54 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan Keaktifan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan penurunan risiko persalinan di Puskesmas Pintu Padang tahun 2020 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Disarankan agar tenaga kesehatan di Puskesmas untuk meningkatkan implementasi program Puskesmas untuk memantau dan melakukan promosi kesehatan mengenai kelas ibu hamil.

## PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan Indonesia dewasa ini masih memprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin, dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko persalinan yaitu dengan cara mengikuti kelas ibu hamil (Nurriszka Rh dkk, 2013).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, di dunia diperkirakan setiap menit wanita meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan, dengan kata lain 1.300 wanita meninggal setiap harinya atau lebih kurang 500.000 wanita meninggal setiap tahunnya. Di negara-negara berkembang terjadi 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran dan sebanyak 20-30% dari kehamilan mengandung risiko atau komplikasi yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu dan bayinya (WHO, 2017).

Angka kematian maternal dan neonatal di Indonesia masih cukup tinggi, pada tahun 2017 AKI di Indonesia adalah 226/100.000 kelahiran hidup dan AKB 34/1.000 kelahiran hidup. Untuk menurunkan AKI dan AKB tersebut memerlukan waktu dan upaya. Suatu upaya yang dianggap efektif oleh para pakar adalah menyediakan pelayanan obstetri mungkin kepada ibu hamil dan memastikan bahwa pelayanan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dan dengan melakukan dan pelayanan kehamilan yang baik atau sering disebut pelayanan antenatal bermutu (KPPA, 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kab/Kota di Sumatera Utara tahun 2017, jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 205 kematian, lebih rendah dari data yang tercatat pada tahun 2016 yaitu 239 kematian. Jumlah kematian ibu yang tertinggi tahun 2017 tercatat di Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 15

kematian, disusul Kabupaten Langkat dengan 13 kematian ibu serta Kabupaten Batu Bara sebanyak 11 kematian. Jumlah kematian terendah tahun 2017 tercatat di Kota Pematangsiantar dan Gunungsitoli masing-masing 1 kematian ibu (Dinkes Sumut, 2017).

Kehamilan risiko tinggi adalah ibu hamil yang mengalami risiko atau bahaya jauh lebih besar pada saat kehamilan, persalinan maupun nifas, bila dibandingkan dengan ibu hamil lain yang normal. Akibat dari risiko tinggi kehamilan antara lain: bayi lahir belum cukup bulan, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), keguguran, persalinan tidak lancar/macet, mengalami perdarahan, janin mati dalam kandungan, keracunan kehamilan (gestosis), dan kematian ibu (Romauli S, 2011).

Upaya untuk menekan angka kejadian akibat kehamilan risiko tinggi antara lain yaitu kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Indonesia DKR, 2009).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Keaktifan Ibu dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Penurunan Risiko Persalinan di Puskesmas.

## BAHAN DAN METODE

Desain ini peneliti menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dimulai dari bulan Juli tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan cara *Total Sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 54 ibu postpartum pada bulan September-

Oktober tahun 2020. Anasis dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas**

Karakteristik Responden	n	%
<b>Umur (Tahun)</b>		
<20 Tahun	7	13,0
20-35 Tahun	34	63,0
>35 Tahun	13	24,1
<b>Pendidikan</b>		
Rendah	15	27,8
Tinggi	39	72,2
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	19	35,2
Tidak Bekerja	35	64,8
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi berdasarkan umur dari 54 responden (100%), ibu yang umur <20 tahun berjumlah 7 responden (13,0%), ibu yang umur 20-35 tahun berjumlah 34 responden (63,0%) dan ibu yang umur >35 tahun berjumlah 13 responden (24,1%). Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan dari 54 responden (100%) yang berpendidikan rendah sebanyak 15 responden

(27,8%) dan yang berpendidikan tinggi sebanyak 39 responden (72,2%). Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan dari 54 responden (100%) ibu yang bekerja sebanyak 19 responden (35,2%) dan ibu yang tidak bekerja sebanyak 35 responden (64,8%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keaktifan Ibu dan Penurunan Risiko Persalinan di Puskesmas**

Variabel	n	%
<b>Keaktifan Ibu</b>		
Aktif	43	79,6
Tidak Aktif	11	20,4
<b>Penurunan Risiko</b>		
Ya	42	77,8
Tidak	12	22,2

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 54 responden diperoleh hasil bahwa Ibu yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil sebanyak 43 responden (79,6%) dan Ibu yang tidak aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil sebanyak 11 responden (20,4%). Pada variabel penurunan risiko persalinan di dapatkan hasil dari 54 responden diperoleh hasil bahwa yang mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak 42 responden (77,8%) dan yang tidak mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak 12 responden (22,2%).

**Tabel 3. Hasil Analisis Bivariat Faktor Risiko Stunting**

Keaktifan Ibu	Penurunan Risiko				Total		Sig-p
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Aktif	42	77,8	1	1,8	43	79,6	0,000
Tidak Aktif	0	0	11	20,4	11	20,4	
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>77,8</b>	<b>12</b>	<b>22,2</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel di atas bahwa dari 43 ibu yang aktif mengikuti kelas ibu hamil, sebanyak 42 responden (77,8%) yang mengalami penurunan risiko persalinan, dan yang tidak mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak

1 responden (1,8%). Ibu yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 11 responden (20,4%), yang mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak 0 responden (0%), dan yang

tidak mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak 11 responden (20,4%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$ , dari hasil penelitian diketahui nilai p-value  $0,000 <$  dari nilai  $\alpha 0,05$ , yang dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara keaktifan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan penurunan risiko persalinan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui dari 54 responden tentang hubungan keaktifan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan penurunan risiko persalinan di puskesmas, ibu yang aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 43 responden (79,6%) dengan yang mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak 42 responden (77,8%) dan yang tidak mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak 1 responden (1,8%) dan ibu yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 11 responden (20,4%) dengan yang mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak 0 responden (0%) dan yang tidak mengalami penurunan risiko persalinan sebanyak 11 responden (20,4%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* dengan nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$ , dari hasil penelitian diketahui nilai p-value  $0,000 <$  dari nilai  $\alpha 0,05$ , yang dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Keaktifan Ibu dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Penurunan Risiko Persalinan di Puskesmas Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2020.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti pada tahun 2018 dengan judul Hubungan keaktifan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang KB pasca persalinan di Puskesmas Baula Kecamatan Baula Kabupaten Kolaka, ibu hamil yang menjadi responden, sebagian besar aktif dalam kelas ibu hamil yaitu sebanyak 46 orang atau 72,31 %. Dari 65 orang responden, sebanyak 51 orang atau 78,46 % yang mempunyai pengetahuan baik dan ada hubungan

antara keaktifan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang KB pasca persalinan yang dibuktikan dengan P value  $0,000 < 0,05$  (Siti Rukmana P, Asi M, 2018).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Aisyah dimana kelas ibu hamil efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai tahun 2018 (p-value 0,000) (Hasibuan A, 2018).

Kelas ibu hamil sangatlah penting dilakukan karena program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran (Indonesia DKR, 2009).

Menurut asumsi peneliti pentingnya ibu hamil ikut serta dalam peningkatan pengetahuan seputar kehamilan dan persalinan agar meminimalisir hingga menghilangkan dampak dari kehamilan yang memiliki risiko tinggi sehingga menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Program ini dibuat untuk memudahkan para ibu hamil berdiskusi dengan petugas kesehatan karena menggunakan komunikasi dua arah, agar memudahkan ibu hamil bertanya kepada petugas kesehatan secara langsung.

Dalam pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil juga di jelaskan bahwa kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistimatis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil

yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil (6).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ada hubungan keaktifan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan penurunan risiko persalinan di puskesmas.

Disarankan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas untuk meningkatkan implementasi program puskesmas untuk memantau dan melakukan promosi kesehatan mengenai kelas ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

Nurrisza Rh, saputra w. (2013) Arah dan strategi kebijakan penurunan angka kematian ibu (aki), angka kematian bayi (akb) dan angka kematian balita (akaba) di indonesia.

WHO. (2017) Managing complications in pregnancy and childbirth: a guide for midwives and doctors. World Health Organization.

Perempuan Kp. Profil anak indonesia (2018).

Jakarta KPPA. 2018;

Dinkes, (2017). Profil kesehatan provinsi sumatera utara tahun 2017 [internet]. Sumatera utara; 2017. Available from: <http://dinkes.sumutprov.go.id/common/upload/profilkesehatanprovinsisumaterautarahun2017.pdf>

Romauli S. (2011) Buku ajar asuhan kebidanan 1 konsep dasar asuhan kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Indonesia DKR. Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil [internet]. Jakarta: departemen kesehatan ri; 2009. Available from: <https://libportal.jica.go.jp/library/archive/indonesia/232i.pdf>

Siti Rukmana P, Asi M. (2018) Hubungan keaktifan dalam kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang kb pasca salin di puskesmas baula kecamatan baula kabupaten kolaka tahun 2018. Poltekkes kemenkes kendari.

Hasibuan A. (2018) Efektivitas kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan di wilayah kerja upt puskesmas semula jadi kota tanjungbalai tahun 2018. D4 kebidanan helvetia.